



Efektivitas Perawatan Paliatif Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Berbasis Rumah: *Literature Review*

Anita Ndruru¹, Sry Rumondang², Riswani Tanjung³

^{1,2,3}Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Mei 25, 2023
Disetujui, Jun 30, 2023
Dipublikasikan, Jun 30, 2023

Keywords :

Home based,
Cancer,
Quality of life,
Palliative Care.

Abstrak

Latar Belakang : Kanker hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan yang angka kematiannya cukup tinggi. Penderita kanker juga mengalami gejala yang sangat mengganggu kenyamanan hingga menyebabkan menurunnya kualitas hidup pasien kanker. Program perawatan paliatif merupakan perawatan dengan menggunakan metode pendekatan yang tujuan utamanya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. *Literature review* ini adalah untuk memberikan gambaran tentang efektivitas perawatan paliatif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

Metode : Penelusuran *literature review* menggunakan 3 database yaitu *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *Proquest*. Artikel yang digunakan sebagai sumber *literature* dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu: 1) Publikasi jurnal dalam kurun waktu 2018-2023; 2) Populasi/sampel berusia ≥ 18 tahun; 3) Diagnosa penyakit pasien adalah kanker; 4) Perawatan paliatif berbasis rumah; 5) Jurnal akreditasi Nasional & Internasional (ISSN, ISBN, DOI); 6) Artikel full text.

Hasil : Didapatkan 10 jurnal yang menyatakan bahwa perawatan paliatif efektif terhadap peningkatan kualitas hidup pasien. Peran keluarga dalam perawatan paliatif memberikan dampak positif kualitas hidup pasien. Selain keluarga, diperlukan pendampingan dari tenaga kesehatan dan kader untuk membantu kelangsungan hidup pasien, sehingga pasien dapat menerima kondisinya saat ini.

Kesimpulan : Perawatan paliatif berbasis rumah lebih meningkatkan kesejahteraan pasien, karena rumah adalah tempat nyaman dan merupakan tempat peristirahatan terakhir bagi mereka. Dengan dukungan perawatan paliatif yang diberikan oleh keluarga baik secara fisik, psikologis dan kebutuhan dasar pasien dapat mengurangi rasa cemas dan meningkatkan pandangan positif tentang penerimaan kondisi tubuhnya saat ini. Selain dari peran keluarga, tenaga kesehatan dan kader kesehatan juga perlu mengambil bagian dalam perawatan paliatif.

Abstract

Introduction : Cancer is still a health problem with a high mortality rate. Cancer sufferers also experience symptoms that are very disturbing to comfort, causing a decrease in the quality of life of cancer patients. The palliative care program is a treatment using an approach method whose main goal is to improve the quality of life of cancer patients. This literature review is to provide an overview of the effectiveness of palliative care in improving the quality of life of cancer patients.

Method : The search for literature reviews uses 3 databases that is *Google Scholar*, *Science Direct*, and *Proquest*. Articles used as literature sources were selected based on the established inclusion criteria, that is: 1) Journal publication in the period 2018-2023; 2) Population/sample aged ≥ 18 years; 3) The patient's diagnosis is cancer; 4) Home-based palliative care; 5) National & International accredited journals (ISSN, ISBN, DOI); 6) Full text articles.

Result : *There were 10 journals which stated that palliative care was effective in improving the quality of life of patients. The role of the family in palliative care has a positive impact on the patient's quality of life. Apart from family, assistance from health workers and cadres is needed to help maintain the patient's life, so that the patient can accept his current condition*

Conclusion : *Home-based palliative care further enhances the patient's welfare, because the home is the most comfortable place and is the final resting place for them. With the support of palliative care provided by the family both physically, psychologically and basic needs the patient can reduce anxiety and increase a positive outlook on acceptance of his current body condition. Apart from the role of the family, health workers and health cadres also need to take part in palliative care.*

Koresponden Penulis :

Anita Ndruru,
Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan,
Universitas Sumatera Utara
Jl. Prof. T. Maas No.3, Kampus, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20155.
Email : anitandruru@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular akibat berkembangnya jaringan abnormal yang sifatnya ganas dan mudah menyebar keseluruh tubuh penderita (Sari, N. dkk., 2021). Keganasan sel kanker dapat menyerang jaringan yang normal dan dapat merusak fungsinya. Sel kanker dapat menyebar melalui pembuluh darah atau pembuluh getah bening (metastasis). Sel kanker dapat berasal dari unsur apa saja yang membentuk suatu organ, sambil terus tumbuh dan berkembang biak membentuk massa tumor (Siti Boedina Kresno, dkk. 2021).

Menurut data Global Burden of Cancer (Globocan), jumlah kasus kanker pada tahun 2018 sebanyak 18,1 juta kasus dan kasus kematian sebanyak 9,6 juta. Data dari International Agency for Research on Cancer (IARC) diperkirakan pada tahun 2040, akan ditemukan sekitar 29,5 juta kanker baru dan 16,3 juta kematian di seluruh dunia. Insiden kanker di Indonesia (136,2 per 100.000 penduduk) menempati urutan ke-8 di Asia Tenggara, ke-23 di Asia. Menurut Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas), kanker paru-paru memiliki insiden tertinggi pada laki-laki di Indonesia, yaitu 19,4 kasus per 100.000 per kepala, dengan angka kematian 10,9 per 100.000 penduduk. Pada urutan selanjutnya adalah kanker hati dengan 12,4 per 100.000 penduduk dan angka kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Kemudian, kasus penyakit kanker payudara tertinggi adalah pada wanita, dengan 42,1 kasus per 100.000 penduduk dan angka kematian yaitu 17 per 100.000 penduduk. Setelah itu, kasus terbanyak juga ditemukan pada penyakit kanker serviks dengan 23,4 kasus per 100.000 penduduk dan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 populasi.

Tanda dan gejala umum pada penderita kanker payudara yaitu nyeri, payudara membengkak, payudara menebal, kemerahan pada kulit area payudara, puting mengeluarkan cairan seperti darah, dan kulit bersisik (American Cancer Society, 2019). Tanda dan gejala yang mulai muncul seiring menyebabkan perubahan terhadap kebutuhan biologis, psikologis dan social pada pasien kanker (Tarigan, M., 2023). Keluhan yang terjadi pada fisik dan psikologis menghasilkan dampak yang negative karena dapat berpengaruh terhadap penurunan kualitas hidup pasien kanker (Setiawan, dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian Tarigan, R. (2020) bahwa perawatan paliatif dapat mengurangi rasa nyeri yang dialami, dan disimpulkan bahwa dukungan yang paling utama bagi pasien adalah dukungan keluarga yang kuat, yang dapat mendorong pasien untuk menerima penyakitnya, secara positif maupun negatif. Perawatan paliatif secara efektif meningkatkan kualitas hidup dan kepuasan pasien, sehingga penting bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui bagaimana memberikan pelayanan kesehatan dan pengobatan yang dibutuhkan oleh pasien kanker (Amelia L., et.al., 2020).

Kualitas hidup seseorang seringkali dilihat dari perspektif kesehatan umum, kapasitas fungsional dan gejala yang dialami (Mursyid, 2019). Kemunduran kualitas hidup penderita kanker dimanifestasikan oleh perubahan fisik yang disebabkan oleh perkembangan sel kanker dan pengobatan yang akan dilakukan, kecemasan yang disebabkan oleh terganggunya fungsi sosial, oleh

berbagai gejala yang mengganggu keadaan kesehatan secara umum, termasuk Nyeri akibat penekanan tumor saraf dan organ sekitarnya (PF Wiliyanarti, 2021).

Kualitas hidup pasien kanker dapat ditingkatkan dengan memberikan perawatan komprehensif yang meliputi perawatan biopsikososial, budaya dan spiritual, termasuk perawatan luka kanker, perawatan paliatif dan dukungan psikologis dari psikolog, dukungan dari relawan paliatif dan dukungan spiritual dari religi terpadu (Kementerian Kesehatan, 2016). Dukungan dari anggota keluarga akan memberikan pengaruh menurunnya tingkat kecemasan sehingga pasien kanker patuh menjalani pengobatan dan hal ini berdampak pada peningkatan kualitas dan kelangsungan hidup pasien kanker (Daulay. W., dkk. 2019). Perawatan paliatif menawarkan keluarga pasien kesempatan untuk mendukung konflik yang dialami pasien dalam menyelesaikan hubungan dengan orang lain dan menawarkan dukungan profesional seperti konseling (Tarigan, R., 2020).

Perawatan paliatif secara spiritual menunjukkan pengaruh baik pada kesejahteraan spiritual, makna hidup, rasa cemas dan menurunnya depresi yang dirasakan pasien kanker (Nunung, F.S., dkk. 2019). Tujuan perawatan paliatif adalah untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker, yang dapat memberikan manfaat antara lain: mengurangi gejala nyeri, mual dan kelelahan yang dialami oleh pasien itu sendiri (Suprayitno, E. et al, 2020). Penelitian ini dilakukan sebagai tinjauan sistematis untuk memberikan gambaran tentang efektivitas perawatan paliatif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

2. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Penelusuran data *literature review* dalam penelitian ini menggunakan tiga database yaitu database *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *Proquest*. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel dalam bahasa Indonesia yaitu: berbasis rumah, kanker, kualitas hidup, dan perawatan paliatif. Sedangkan kata kunci yang digunakan dalam penelusuran bahasa Inggris yaitu: *home-based, cancer, quality of life, and palliative care*. Dalam penelitian *literature review* ini juga ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menetapkan artikel yang akan digunakan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

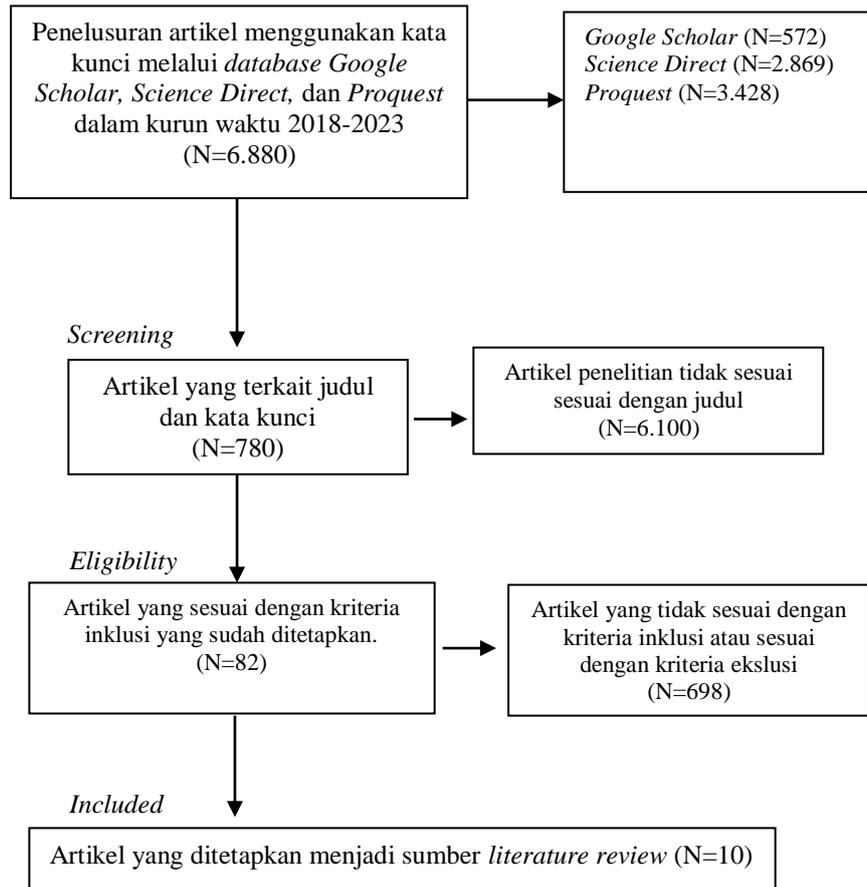
1. Publikasi jurnal dalam kurun waktu 2018-2023
2. Populasi/sampel berusia ≥ 18 tahun
3. Diagnosa penyakit pasien adalah kanker
4. Perawatan paliatif berbasis rumah
5. Jurnal akreditasi Nasional & Internasional (ISSN, ISBN, DOI)
6. Artikel full text

Sedangkan kriteria eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Artikel penelitian dengan metode *literature review*
2. Artikel *proceeding*
3. Artikel tidak dapat diakses / tidak full text
4. Artikel yang sama atau duplikasi
5. Penelitian sampel di Rumah Sakit

3. HASIL

Diagram 1. Flow Diagram Efektivitas Perawatan Paliatif Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Berbasis Rumah: *Literature Review*



Alur Penyeleksian Data Studi

Gambar 1. Flow Diagram Efektivitas Perawatan Paliatif Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Berbasis Rumah: Literature Review

Tabel 1. Hasil penelusuran literatur menggunakan tiga database

No	Judul/ penulis/ tahun	Lokasi Penelitian	Jumlah Responden	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<i>A Qualitative Study on the Experiences and Expectations of People Living with Advanced Cancer Interacting With Palliative Care Services in Uganda, Nigeria and Zimbabwe</i> Namukwaya, et al. (2022)	Tiga negara (Nigeria, Uganda, dan Zimbabwe)	195 responden	Analisis Kualitatif	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ditemukan 4 tema utama yaitu: 1) Kondisi fisik dan lingkungan sebagai faktor pendorong kesehatan pada pasien kanker stadium lanjut 2) Harapan dan upaya perawatan paliatif bertujuan untuk mengurangi efek dari kanker terhadap kondisi fisik, psikologis dan kebutuhan dasar. 3) Cara komunikasi dan koordinasi pasien kanker dengan layanan perawatan paliatif 4) Perawatan paliatif dapat memberikan harapan hidup dalam kurun waktu tertentu pada pasien.
2.	<i>The project ENABLE Cornerstone randomized pilot trial: Protocol for lay navigator-led early palliative care</i>	Afrika- Amerika	60 pengasuh 60 pasien	Randomized Controlled Trial (RCT)	Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan uji coba ENABLE (<i>Educate, Nurture, Advise, Before Life Ends</i>) pada responden ditemukan bahwa: 1) Pengasuh Terjadi peningkatan pengetahuan pada pengasuh tentang

	<i>for African-American and rural advanced cancer family caregivers</i>				perawatan paliatif dan peningkatan keterampilan dalam memberikan dukungan emosional dan keterampilan komunikasi dengan tim medis untuk bertanya seputar kesehatan pasien. Hal ini dapat memberikan perawatan yang berkualitas untuk keberlangsungan hidup pasien. Dengan adanya pendampingan perawatan paliatif dari pihak medis akan membantu mencegah rasa cemas dan depresi pada pengasuh dikarenakan ketidaktahuan akan penanganan terhadap pasien.
	Hendricks, et. al. (2019)				2) Pasien Dengan perawatan yang baik dari pengasuh meningkatkan kualitas hidup pasien dan memberikan suasana hati pasien menjadi lebih baik. Tidak muncul perasaan yang menganggap bahwa tidak ada yang peduli terhadap kondisinya saat ini.
3.	<i>Quality of life of the cancer patients receiving home-based palliative care in Dhaka city of Bangladesh</i>	Bangladesh	51 responden	Kuantitatif analisis deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 51 responden yang menerima perawatan paliatif berbasis rumah di Bangladesh, mayoritas (88,2%) pasien memiliki kualitas hidup yang baik. Penerapan perawatan paliatif menunjukkan hasil yang baik pada gejala yang dialami pasien, seperti nyeri berkurang, mual berkurang, kelelahan berkurang, sehingga kualitas hidup pasien kanker yang diteliti menjadi meningkat.
	Biswas, J., et.al. (2022)				
4.	<i>Cancer Patients' Satisfaction with In-Home Palliative Care and Its Impact on Disease Symptoms</i>	Spanyol	72 responden	Kuantitatif Deskriptif	Kualitas hidup pasien yang menerima perawatan paliatif diukur menggunakan kuesioner dan ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien rendah. Hal ini berkaitan dengan kepuasan pasien yang tidak dipantau secara rutin oleh layanan kesehatan. Sehingga dalam hal ini peneliti menyarankan agar layanan kesehatan di daerah tersebut lebih aktif dan inisiatif dalam menilai secara rutin kepuasan pasien dan memberikan langsung dukungan secara emosional dan social.
	Cantero, I.V., et.al. (2023)				
5.	<i>Longitudinal patterns and predictors of healthcare utilization among cancer patients on home-based palliative care in Singapore: a group-based multi-trajectory analysis</i>	Singapura	1572 responden	Studi Kohort	Studi yang dilakukan menunjukkan pemanfaatan layanan kesehatan di Rumah Sakit untuk rawat inap berkurang, akan tetapi terjadi peningkatan perawatan kesehatan paliatif berbasis rumah pada pasien. Hal ini berdampak positif bagi pasien yang memiliki kendala biaya pengobatan kanker payudara serta pasien serta intensitas pasien dalam mengikuti rutinitas pengobatan semakin tinggi.
	Zhuang, Q., et.al.				

(2022)					
6.	<i>Predictors of the final place of care of patients with advanced cancer receiving integrated home-based palliative care: a retrospective cohort study</i>	Singapura	359 responden	Studi Kohort	Berdasarkan studi yang dilakukan pasien lebih memilih untuk menerima perawatan paliatif di rumah karena menganggap rumah sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi mereka. Dengan perawatan paliatif berbasis rumah mengurangi potensi gejala psikososial, suasana hati membaik serta terjadi peningkatan kesejahteraan diri pasien. Pengaplikasian paliatif care berbasis rumah juga melibatkan peran utama keluarga dalam meningkatkan komunikasi dan mendampingi pasien sampai akhir hidupnya.
	Tay, R.T., et.al. (2021)				
7.	<i>Spirituality Focused Palliative Care to Improve Indonesian Breast Cancer Patient Comfort</i>	Indonesia	308 responden	Kuantitatif	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menerima perawatan paliatif. Perawatan paliatif dengan berfokus pada spiritualitas meningkatkan rasa nyaman pada pasien kanker payudara. Perawatan paliatif dapat menghilangkan gejala stress, mengurangi rasa sakit yang dialami pasien dan memberikan pengaruh pandangan positif pada pasien bahwa hidup dan mati merupakan proses yang normal dialami manusia.
	Nuraini, T., dkk. (2018)				
8.	<i>Pengalaman Keluarga Merawat Pasien Kanker Di Kota Tanjung</i>	Indonesia	5 responden	Kualitatif Pendekatan Fenomenologi	Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 anggota keluarga yang memiliki pengalaman dalam merawat pasien kanker dirumah ditemukan 9 tema utama yaitu: perawatan luka, perawatan paliatif, upaya keluarga dalam pencarian pengobatan, menjaga kualitas hidup klien, pemenuhan kebutuhan dasar klien, pemenuhan kebutuhan dasar klien, respon keluarga dalam melakukan perawatan klien, keputusan pelaksanaan perawatan klien di rumah dan manfaat bagi keluarga dalam merawat klien dengan kanker. Dengan pendampingan yang dilakukan kepada pasien akan meningkatkan kualitas hidup, mengurangi rasa khawatir dan stress pasien yang mengalami kanker, sehingga pentingnya peran keluarga dalam memberikan perawatan.
	Kurniawan, A.R., dkk. (2021)				
9.	<i>Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara melalui Program Bestcare (Breast Cancer Wound and Palliative Care)</i>	Indonesia	50 kader	-	Program BESTCARE yang dilaksanakan di 11 RW Kelurahan Bandarharjo dan Semarang Utara menunjukkan bahwa dengan membentuk tim kader kesehatan yang peduli kanker akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kader tentang pemeriksaan sadari. Kader yang berperan dalam pendampingan pasien juga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.
	Endah, J., dkk. (2020)				
10.	<i>Family Support Required to Increase</i>	Indonesia	36 responden	Kuantitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 responden dengan penyebaran instrument penelitian

<p><i>Compliance of Medical Control of Patients with Cancers</i></p>	<p>kuesioner menunjukkan bahwa perawatan paliatif yang dilakukan dapat meningkatkan kepatuhan pasien untuk melakukan kontrol dan pengobatan. Dengan dukungan penuh keluarga memberikan pengaruh positif terhadap pasien, mendorong harapan, meningkatkan harga diri, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi beban psikologis yang dirasakan pasien.</p>
<p>Yaner, N.R., dkk. (2019)</p>	

Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan tiga database dengan kata kunci yang sudah ditetapkan, ditemukan hasil penelusuran sebanyak 6.880 artikel. Kemudian dilakukan skrining artikel yang sesuai dengan judul penelitian, kata kunci, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Dari hasil skrining yang dilakukan maka ditetapkan sebanyak 10 artikel yang akan dijadikan sebagai sumber *literature review*. Artikel yang diperoleh dari tiga database tersebut berasal dari beberapa Negara yaitu: Nigeria (1), Uganda (1), Zimbabwe (1), Afrika (1), Amerika (1), Bangladesh (1), Singapura (2), Spanyol (1), dan Indonesia (4).

4. PEMBAHASAN

Kanker hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan yang angka kematiannya cukup tinggi. Penderita kanker juga mengalami gejala yang sangat mengganggu kenyamanan hingga menyebabkan menurunnya kualitas hidup pasien kanker. Program perawatan paliatif merupakan perawatan dengan menggunakan metode pendekatan yang tujuan utamanya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Perawatan paliatif menuntut adanya peran lingkungan pasien dalam membantu memberikan dukungan psikologis, sosial, dan spiritual, agar pasien kanker dapat menerima kondisinya saat ini serta memanfaatkan waktu untuk lebih produktif lagi (Hasrima, dkk. 2022). Dengan perawatan paliatif yang berfokus pada spiritualitas dapat meningkatkan rasa nyaman pada pasien kanker payudara (Nuraini, et.al., 2018).

Peneliti telah melakukan review pada artikel yang dipilih yaitu sebanyak 10 artikel sesuai dengan ketentuan kriteria inklusi yang ditetapkan. Penelitian Namukwaya, et.al. (2022) menggunakan penelitian desain kualitatif dengan wawancara kepada 62 responden untuk mengetahui pengalaman pasien yang sudah menerima perawatan paliatif dan hasil temuan wawancara terdapat 4 tema yaitu: 1) Kondisi fisik dan lingkungan sebagai faktor pendorong kesehatan pada pasien kanker stadium lanjut; 2) Harapan dan upaya perawatan paliatif bertujuan untuk mengurangi efek dari kanker terhadap kondisi fisik, psikologis dan kebutuhan dasar; 3) Cara komunikasi dan koordinasi pasien kanker dengan layanan perawatan paliatif; 4) Perawatan paliatif dapat memberikan harapan hidup dalam kurun waktu tertentu pada pasien.

Penelitian Biswas, J., et.al. (2022) yang dilakukan di Bangladesh terhadap 51 responden menunjukkan bahwa mayoritas (88,2%) pasien yang sudah menerima perawatan paliatif memiliki kualitas hidup yang baik. Hal ini ditinjau dari nyeri yang dirasakan pasien berkurang, mual berkurang, dan kelelahan berkurang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Cantero, I.V., et.al. (2023) terhadap 72 responden di Spanyol, menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien yang menerima perawatan paliatif rendah. Hal ini berkaitan dengan kepuasan pasien yang tidak dipantau secara rutin oleh tenaga kesehatan. Sehingga selain keluarga, peran tenaga kesehatan juga diperlukan dalam memberikan dukungan secara emosional dan social terhadap pasien kanker yang menerima perawatan paliatif. Kualitas hidup yang baik dapat dilihat pemahaman pasien pada dampak pengobatan yang diikuti, muncul nilai dan harapan yang positif pada pasien (Nuraini, et.al., 2018).

Studi yang dilakukan di Singapura tentang pemanfaatan layanan kesehatan di Rumah Sakit mengalami penurunan disebabkan oleh keputusan pasien kanker yang memilih untuk mendapatkan perawatan paliatif berbasis rumah. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap pasien yang memiliki kendala dalam biaya pengobatan (Zhuang, Q., et.al. 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Tay, R.T., et.al. (2021) juga mengungkapkan bahwa pasien lebih memilih menerima perawatan paliatif dirumah. Mereka menganggap rumah adalah tempat ternyaman dan sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi mereka. Perawatan paliatif yang dilakukan di rumah dapat membantu

menghilangkan gejala stress, mengurangi rasa sakit, dan memberikan pandangan positif tentang hidup dan mati adalah proses yang normal dialami pasien.

Hasil penelitian Hendricks, et.al. (2019) menggunakan desain RCT (*Randomized Controlled Trial*) terhadap 60 pengasuh dan 60 pasien menunjukkan bahwa pentingnya pengetahuan tentang perawatan paliatif diberikan pada pengasuh untuk mengurangi beban emosional yang dirasakan dalam menghadapi pasien dengan kanker, mencegah rasa cemas dan depresi. Kemudian untuk uji yang dilakukan pada pasien memberikan dampak yang baik terhadap suasana hati pasien dan tidak berpikir bahwa tidak ada yang peduli lagi dengan kondisi yang dialami saat ini. Hal serupa juga diungkapkan dari hasil wawancara yang dilakukan Kurniawan, A.R., dkk. (2021) terhadap 5 anggota keluarga yang pernah merawat pasien kanker dengan perawatan paliatif. Keluarga berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien serta mendampingi pasien kanker selama masa hidupnya menjalani pengobatan sehingga kualitas hidup pasien kanker meningkat.

Keluarga merupakan tempat paling nyaman bagi penderita penyakit kronis yang berperan memenuhi semua kebutuhan dasar pasien kanker. Peran anggota keluarga dalam memberikan perawatan paliatif salah satunya adalah dukungan baik dari segi dukungan emosional maupun dukungan spiritual (Siregar, C.T., dkk. 2020).

Dukungan penuh yang diberikan oleh keluarga memberikan pengaruh yang positif dalam proses pengobatan yang dijalani oleh pasien kanker. Dukungan dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan kontrol dan pengobatan, mendorong harapan dalam diri pasien, dan mengurangi beban psikologis yang dialami pasien (Yaner, N.R., dkk. 2019). Selain dari peran keluarga, perawatan paliatif juga dapat melibatkan peran kader kesehatan dengan program BESTCARE. Program tersebut merupakan kegiatan tim yang peduli kanker yang berperan dalam pendampingan terhadap pasien serta membantu agar kualitas hidup pasien kanker dapat meningkat. Tim kader juga perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pemeriksaan sadari, agar dapat menjadi icon dalam penyebaran sadari di masyarakat (Endah, J. dkk. 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 artikel yang telah dilakukan *literature review* ini menyatakan bahwa terdapat efektivitas perawatan paliatif terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian *literature review* diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perawatan paliatif efektif terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Perawatan paliatif berbasis rumah lebih meningkatkan kesejahteraan pasien, karena rumah adalah tempat ternyaman dan merupakan tempat istirahat terakhir bagi mereka. Dengan dukungan perawatan paliatif yang diberikan oleh keluarga baik secara fisik, psikologis dan kebutuhan dasar pasien dapat mengurangi rasa cemas dan meningkatkan pandangan positif tentang penerimaan kondisi tubuhnya saat ini. Selain dari peran keluarga, tenaga kesehatan dan kader kesehatan juga perlu mengambil bagian dalam perawatan paliatif. Hal ini dikarenakan karena pasien juga membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar, sehingga mendorong harapan positif, mengurangi stress dan meningkatkan kualitas hidup. Peneliti berharap dengan adanya *literature review* ini, peneliti selanjutnya melakukan fokus terhadap demonstrasi kader dan jika memungkinkan dapat melibatkan sector pemerintahan. Hal ini bertujuan untuk membantu tercapainya peningkatan kualitas hidup pasien kanker melalui penerapan perawatan paliatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. N., & Listia, M. (2020). Perawatan Paliatif terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 281–292. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1328>
- American Cancer Society. (2019). Breast Cancer Facts & Figures 2019-2020. Atlanta: American Cancer Society, Inc.
- Biswas, J., et.al. (2022). Quality of life of the cancer patients receiving home-based palliative care in Dhaka city of Bangladesh. *PLoS ONE*, 17(7 July), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268578>

- Endah, J. dkk. (2019). Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Melalui Program BESTCARE (Breast Cancer Wound and Palliative Care). *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.4847>
- Hasrima, dkk. (2022). Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3).
- Hendricks, B. A., et.al. (2019). The project ENABLE Cornerstone randomized pilot trial: Protocol for lay navigator-led early palliative care for African-American and rural advanced cancer family caregivers. *Contemporary Clinical Trials Communications*, 16, 100485. <https://doi.org/10.1016/j.conctc.2019.100485>
- Hofmeister, M., et.al. (2018). Palliative care in the home: A scoping review of study quality, primary outcomes, and thematic component analysis. In *BMC Palliative Care* (Vol. 17, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12904-018-0299-z>
- Keperawatan Sriwijaya, J., Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Memberikan Perawatan Paliatif, H., Agung Istri Wulan Krisnandari, A. D., Made Sri Rahyanti, N., & Teknologi dan Kesehatan Bali, I. (n.d.). *Artikel Penelitian*.
- Kurniawan, et al. (2021). Vol. 2, No. 2, Februari 2021. *Journal Health Sains*, 2(2), 135–152.
- Namukwaya, E., et.al. (2022). “From the Time You Start With them Until the Lord Calls You”: A Qualitative Study on the Experiences and Expectations of People Living with Advanced Cancer Interacting With Palliative Care Services in Uganda, Nigeria and Zimbabwe. *Journal of Pain and Symptom Management*, 64(6), 588–601. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2022.08.022>
- Nuraini, T., et.al. (2018). Spirituality-focused palliative care to improve Indonesian breast cancer patient comfort. *Indian Journal of Palliative Care*, 24(2), 196–201. https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_5_18
- Wiliyanti, P.F. (2021). Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara “Pendekatan Health Belief Model. *Gramedia. UM Surabaya*.
- Sari, N., dkk. (2021). TERAPI KOMPLEMENTARI TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN KANKER. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2). <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2936>
- Simorangkir, L. (2016). Hubungan Persepsi Keseriusan Penyakit Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Dengan Pemeriksaan Iva Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Durin Simbelang Kabupaten Deli Serdang. *Elisabeth Health Jurnal*, 1(1), 66–76.
- Siregar, C. T., dkk. (2021). The role and function of family caring for family members with chronic disease in medan. *AIP Conference Proceedings*, 2342(April 2021). <https://doi.org/10.1063/5.0045438>
- Sitepu, N. F., dkk. (2019). *Efektifitas Metode Konseling Spiritual Terhadap*. 3(3), 164–174. <file:///C:/Users/MY PC/Downloads/394-1268-1-PB.pdf>
- Kresno, S.B., dkk. (2021). Risiko dan pencegahan kanker: ditinjau dari sisi genomic dan non genomic. UI Publishing Anggota IKAPI & APPTI. Jakarta
- Suprayitno, E., & Kafil, R. F. (2020). Sikap Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan pada Pasien Paliatif. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiah*, 16(2), 135–146. <https://doi.org/10.31101/jkk.1782>
- Tarigan, R. (n.d.). *European Journal of Molecular & Clinical Medicine Experiences Of Cancer Patients With Palliative Care At The Reference Hospital In Medan City*.
- Tarigan, R. (2020). *Experiences Of Cancer Patients With Palliative Care At The Reference Hospital In Medan City*. 07(10), 1360–1367.
- Tarigan, M. (2023). *Pengalaman hidup pasien kanker payudara di Kota Medan : Studi fenomenologi Life experiences of breast phenomenological study cancer patients in Medan : A*. 03(01), 12–18.
- Tay, R. Y., et.al. (2021). Predictors of the final place of care of patients with advanced cancer receiving integrated home-based palliative care: a retrospective cohort study. *BMC Palliative Care*, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12904-021-00865-5>
- Cantero, I.V., et.al. (2023). *Cancer Patients ’ Satisfaction with In-Home Palliative Care and Its Impact on Disease Symptoms*. 1–12.

- Daulay, W. dkk. (2019). Relationship of family support and coping strategies with anxiety in cancer patients undergoing chemotherapy. *International Journal of Nursing Care*, 7(1), 46. <https://doi.org/10.5958/2320-8651.2019.00008.5>
- Yaner, N. R., dkk. (2020). Family Support Required to Increase Compliance of Medical Control of Patients with Cancers. *Jurnal Ners*, 14(3), 331–335. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.17177>
- Zhuang, Q., et.al. (2022). Longitudinal patterns and predictors of healthcare utilization among cancer patients on home-based palliative care in Singapore: a group-based multi-trajectory analysis. *BMC Medicine*, 20(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12916-022-02513-y>.